

Berdasarkan hasil analisis lama kerja nelayan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin lamanya kerja nelayan dapat meningkatkan pendapatan nelayan. Tenaga kerja yang memiliki lama kerja yang lebih lama akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam pekerjaannya. Karena tenaga kerja yang lama kerja memiliki pengetahuan serta mampu mengambil keputusan dalam setiap kondisi dan keadaan. Selain itu, lamanya tenaga kerja menekuni bidang pekerjaannya akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Lama kerja tidak hanya menyangkut jumlah masa kerja, tetapi lebih dari juga memperhitungkan jenis pekerjaan yang pernah atau sering dihadapi. Sejalan dengan bertambahnya pekerjaan, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam bekerja sehingga mendukung upaya untuk memaksimalkan pendapatan yang diperoleh.<sup>82</sup>

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

---

<sup>82</sup> Sastrohadiwiryo, *manajemen tenaga kerja Indonesia, pendekatan administrasi dan operasional*, Jakarta : bumi aksara, (2001), hal 163.

## 1. Jenis penelitian.

Jenis penelitian ini ialah untuk mempelajari secara mendalam latar belakang keadaan saat tempat yang diteliti atau interaksi lingkungan unit sosial, individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti secara individu berbicara serta mengamati dan melakukan hubungan interaksi selama beberapa bulan tentang tempat yang diteliti itu.

Metodologi penelitian yaitu suatu metode studi yang dilaksanakan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah. Sebuah penelitian terdapat beberapa jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>83</sup>

Adapun jenis penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan, yakni penelitian yang berbasis data-data lapangan terkait dengan subjek penelitian ini. Langkah awal yang akan ditempuh ialah mendeskripsikan latar belakang keadaan saat tempat yang diteliti atau sebuah interaksi lingkungan unik sosial individu. Dalam penelitian ini berbicara serta mengamati dan melakukan interaksi selama beberapa minggu tentang tempat yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Karena data dan informasi yang peneliti kumpulkan lebih banyak bersifat keterangan-keterangan atau penjelasan bukan berbentuk angka bertujuan memahami suatu situasi sosial peristiwa peran dan interaksi. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan

---

<sup>83</sup> Sayidah, Nur. *Metodologi penelitian disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian*. Zifatama Jawara, 2018.

data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang berperilaku yang dapat diamati.<sup>84</sup>

## 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif karena yang dikelola berupa pertanyaan lisan yang sama sekali tidak berkaitan dengan statistik maupun studi lapangan.<sup>85</sup> Terdapat beberapa perbedaan pengertian atau definisi tentang metode kualitatif.

- a. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat di capai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif.
- b. Penelitian kualitatif ialah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deakriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang di amati.<sup>86</sup>

## B. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini ialah berkaitan dengan pelaksanaan proses penelitian, tahap penelitian tersebut meliputi antara lain:<sup>87</sup>

### 1. Tahap Pra lapangan

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan-kegiatan lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, pengamatan, merumuskan permasalahan, berdistribusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang

---

<sup>84</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja 1 Rosdakarya, 2006), hal. 328.

<sup>85</sup> Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2012), hal. 85.

<sup>86</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif" dalam *Equilibrium* No. 9. Vol. 5. Januari-Juni. 2009, hal. 2-3.

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta, rinekan cipta:2002), hal. 85.

permasalahan yang ada, menyusun ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, serta perbaikan hasil konsultasi.<sup>88</sup>

a. Menyusun rancangan penelitian

Yaitu mempersiapkan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Dalam menyusun rancangan penelitian, kami sebagai peneliti akan mempersiapkan sebagai berikut:

- 1) Judul Penelitian.
- 2) Analisis Penelitian.
- 3) Rumusan penelitian.
- 4) Tujuan Penelitian
- 5) Metode yang digunakan

b. Memilih lapangan penelitian

Pada penelitian peneliti memilih desa Kedawang untuk tempat penelitian. Karena peneliti sebelumnya sudah melakukan praktikum di instansi tersebut dan menemukan beberapa masalah.

c. Mengurus perizinan

Dengan surat pengantar dari bapak dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, peneliti dimohonkan izin kepada Kepala Desa Kedawang.

---

<sup>88</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 35th ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 127-133

Yaitu dengan harus mengetahui siapa yang berwenang dalam memberi izin meneliti. Dalam penelitian ini pihak yang berwenang memberikan perizinan ialah Kepala Desa Kedawang.

Dengan demikian maka peneliti telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dan bisa mengamati lapangan secara langsung serta bisa menanyakan data yang di perlukan.

d. Menjejaki dan menilai lapangan

Pada tahapan ini, peneliti belum sampai pada tahapan pengumpulan data. Namun, baru sampai pada orientasi lapangan. Meskipun demikian peneliti telah menilai keadaan hal-hal tertentu yang telah ditemukan dilapangan.<sup>89</sup> Penjejukan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau mengetahui dari orang dalam tentang situasi dan kondisi nelayan desa Kedawang. Selain itu peneliti harus benar-benar peka terhadap lingkungan yang ditempati penelitian. Maksud dari penjajakan lapangan ialah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam. Selain itu dengan menjajaki lapangan membuat peneliti dapat mempersiapkan diri, fisik, mental, serta mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur purposif, artinya peneliti sudah menentukan orang yang akan dijadikan sebagai informan yang sesuai dengan kriteria masalah yang akan peneliti teliti. Dalam penelitian ini yang peneliti pilih ialah Bapak Sapik (Sekretaris desa Kedawang), dan para nelayan desa Kedawang.

---

<sup>89</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 35th ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 128.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti seharusnya tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik, akan tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Seperti kertas, bolpen untuk mencatat apa yang diperoleh dari informan.

g. Memahami etika dalam penelitian

Salah satu ciri utama penelitian kualitatif ialah orang sebagai alat atau sebagai instrumen yang mengumpulkan data, jadi peneliti harus menjaga sikap dalam pelaksanaan penelitian. Persoalan etika akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi tersebut. Maka dari itu peneliti harus bisa menjaga marwah nama kampus.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, yaitu dengan pembatasan latar peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti dilapangan, dan jumlah waktu studi.
- b. Memasuki lapangan, yaitu dengan keakraban hubungan, mempelajari bahasa dan peranan peneliti.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data, yaitu pengarahan batas studi, mencatat data, petunjuk tentang cara mengingat data kejenuhan, kelebihan dan istirahat.<sup>90</sup>

3. Tahap Analisis Data

---

<sup>90</sup> Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif—Kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 281-287.

Analisis data ialah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis selama pengumpulan data dimaksudkan untuk menentukan pusat perhatian, mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik dan hipotesis awal, serta memberikan dasar bagi analisis pasca pengumpulan.

Setelah memperoleh data dari lapangan maka peneliti mulai menganalisis problem dunia perikanan nelayan desa Kedawang, Sesuai dengan kajian pustaka yang telah diuraikan di bab II.<sup>91</sup>

### **C. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data ialah peneliti sendiri dan dibantu para pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini. Adapun peneliti sebagai instrumen guna menetapkan fokus penelitian memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data, dan menverifikasi dan membuat kesimpulan dalam bentuk temuan, oleh karena itu penelitian kualitatif ialah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Dan juga sebagai alat bantu pada waktu mahasiswa menggunakan suatu metode pengumpulan data.<sup>92</sup>

### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam mengumpulkan sumber data untuk membantu pembuatan karya ini, peneliti membagi menjadi dua bagian yaitu:

---

<sup>91</sup> Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif—Kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 282-287.

<sup>92</sup> Bisri Nustofa, *Metode Menulis Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Optimus, 2008). 133

## 1. Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian sebuah teori.<sup>93</sup> Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang Analisis Problem Dunia Perikanan Untuk Mensejahterakan Masyarakat Nelayan. Dengan memfokuskan suatu data penelitian ini diharapkan bisa mempercepat titik temu yang akan diteliti.

## 2. Sumber Data

Sumber data diperlukan dalam sebuah penelitian, sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, antara lain:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian untuk menganalisa pokok permasalahan. Dalam hal ini data primernya ialah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>94</sup>

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sekretaris desa dan para nelayan di desa kedawang, melalui wawancara dan dokumentasi.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber-sumber data yang menjadi rujukan (penunjang) dan melengkapi dalam melakukan suatu analisa, data sekunder itu

---

<sup>93</sup>W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan*, (Malang, Winaka Media, 2003), hal. 7.

<sup>94</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Perkasa, 1994). Hal. 84.

biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan suatu daerah dan sebagainya.<sup>95</sup>

Data ini merupakan informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian baik berupa, konsep, atau teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting ialah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak banyak.<sup>96</sup> Peneliti memilih melakukan wawancara mendalam, ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi.

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut

---

<sup>95</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Perkasa, 1994), hal. 84.

<sup>96</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 215

merasakan suka dukanya. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>97</sup> Data yang diperoleh dengan teknik ini juga akan menghasilkan suatu temuan yang lebih akurat dan cocok dengan fokus penelitian, yakni mendeskripsikan segala hal yang berkaitan.

Observasi juga merupakan metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan sebuah alat indra. Dan observasi tidak terbatas terhadap orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam lainnya.<sup>98</sup> Observasi terdiri dari dua macam yaitu:<sup>99</sup>

a. Observasi partisipan

Observasi partisipan ialah peneliti turut ambil bagian dalam kegiatan yang diobservasi.

b. Observasi non partisipan.

Observasi non partisipan ialah peneliti tidak ikut ambil bagian dalam kegiatan yang diobservasi dan peneliti hanya mengamati terhadap kegiatan yang berlangsung.

Dalam penelitian ini observasi yang akan dilakukan kepada cara guru mengajar di kelas dan kepada tingkah laku siswa dalam menerima pelajaran dari guru selama proses belajar mengajar berlangsung, sehingga dapat menambahkan data terhadap hasil wawancara.

## 2. Wawancara

Metode wawancara ialah tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan mulai bercakap-cakap dan bertatap muka

---

<sup>97</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 216.

<sup>98</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 80.

<sup>99</sup> Hasyim Hasanah, *Teknik-teknik observasi*, Jurnal at-Taqaddaum, Vol 8 Nomor 1, Juli 2016, hal. 24.

dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Wawancara ialah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang untuk bertukar informasi atau ide, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik atau masalah tertentu.<sup>100</sup>

Jenis wawancara yang akan dilakukan peneliti ialah jenis wawancara tidak terstruktur yang artinya wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya dari desa Kedawang. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>101</sup>

Pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan kepada responden, merangsang responden untuk menjawabnya, menggali jawaban melakukan wawancara di desa Kedawang untuk mengumpulkan hal-hal yang terjadi di lembaga tersebut.

Wawancara juga sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara kepada narasumber untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dan apabila peneliti ingin lebih mengetahui terhadap hal-hal yang lebih mendalam, maka peneliti bisa melakukan wawancara terstruktur, tidak terstruktur dan wawancara semi terstruktur.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan oleh peneliti untuk tehnik pengumpulan data, apabila peneliti sudah mengetahui terhadap informasi atau data yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pengumpulan data telah menyiapkan pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.

---

<sup>100</sup> Cholid Nurkubo dan Abu Achmadi, *Motode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 83.

<sup>101</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), hal. 372.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak mengikuti pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>102</sup>

c. Wawancara semi struktur

Wawancara semi terstruktur ialah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, namun pertanyaan tidaklah sama pada tiap partisipan bergantung pada proses wawancara dan jawaban tiap individu.

Maka peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, agar mudah dalam menganalisis data dari para narasumber. Wawancara yang pertama akan dilakukan kepada csektaris desa Kedawang. Wawancara penelitian yang kedua dilakukan kepada para nelayan desa Kedawang.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode yang pelaksanaannya dengan jalan mengumpulkan data yang diambilkan dari catatan-catatan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Dokumentasi yaitu kumpulan koleksi bahan pustaka (dokumen) yang mengandung informasi yang berkaitan dan relevan dengan bidang-bidang pengetahuan maupun kegiatan yang menjadi kepentingan instansi yang membina unit kerja dokumentasi tersebut.

Metode dokumentasi merupakan catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan lain-lain yang mengungkapkan tentang metodologi serta strategi dalam membentuk tanggung jawab pada diri anggota

---

<sup>102</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2014), hal. 145.

melalui produk pembiayaan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu yang dapat berupa teks tertulis, *artifact*, gambar maupun foto, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis dan cerita.<sup>103</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari menggunakan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh sejarah kehidupan yang telah berlalu dan didukung pula foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Dari penjelasan di atas, yang akan didokumentasikan dari penelitian ini ialah foto saat penelitian, catatan dan lain-lain yang ditemukan saat penelitian dan sesuai dengan data yang dibutuhkan.

#### **F. Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan ialah teknik analisis deskriptif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, yang mana data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto dan lain-lain.<sup>104</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>105</sup>

---

<sup>103</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2014), hal. 240.

<sup>104</sup> Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 11.

<sup>105</sup> Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 91.

Adapun langkah-langkah teknik analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pengumpulan data. Kegiatan analisis data selama pengumpulan data dimulai setelah peneliti memahami fenomena-fenomena yang sedang diteliti dan setelah itu data terkumpul, dapat di analisis.
2. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terinci. Data dalam bentuk laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan juga mempermudah penelitian mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.
3. Display data, yaitu rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis atau menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan ketika dibaca akan mudah dipahami tentang berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk membuat suatu analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu suatu upaya untuk berusaha mencari kesimpulan dari pemahaman yang diteliti. Dari data penelitian yang sudah di analisis dapat diambil kesimpulan serta menverifikasi data tersebut dengan cara menelusuri kembali data-data yang di peroleh.<sup>106</sup>

## **G. Pengecekan dan Keabsahan Data**

---

<sup>106</sup> Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001). hal. 192-197.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik Trianggulasi, Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>107</sup>

Trianggulasi sebagai penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data yang bervariasi untuk menghasilkan data dari sumber yang sama. Dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama dengan cara serempak.



#### **A. Paparan Data**

##### **1. Deskripsi umum lokasi penelitian**

Secara geografis, kecamatan nguling merupakan kecamatan paling timur kabupaten pasuruan berbatasan langsung dengan kabupaten probolinggo, terbentang pada 7,30' – 8,30' Lintang Selatan dan 112o30' – 113o30' Bujur Timur. Wilayahnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian mulai 0 m dpl hingga 100 m dpl (di atas permukaan laut) dengan kondisi permukaan tanah yang relative datar karena sebagian

---

<sup>107</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung, Alfabeta : 2017), hal. 125.